

BAB IV

LAPORAN HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Sejarah Singkat Berdirinya Madrasah Tsanawiyah Negeri 9 Hulu Sungai Selatan Kecamatan Daha Selatan Kabupaten Hulu Sungai Selatan

Tonggak awal perjuangan tentu diingat kembali sebagai titik tolak dalam perjalanan untuk selanjutnya menuju perkembangan dan kemajuan yang menjadi sejarah madrasah itu sendiri.

Berdirinya MTsN 9 Hulu Sungai Selatan ini pada tahun 1966, yang pada waktu itu hanya memiliki satu ruangan kelas yaitu kelas I, ruangan yang dipakai pada waktu itu hanyalah berasal dari rumah tua yang dijadikan ruang belajar anak, waktu belajarnya pun sore hari. Setelah berjalan satu tahun, waktu belajarnya diubah menjadi pagi hari dan tahun berikutnya madrasah ini dinegerikan yakni pada tahun 1968 dan sudah memiliki dua buah ruang belajar yaitu kelas I dan kelas II, waktu itu yang meresmikannya adalah Bapak KH. M. Dahlan dengan surat keputusan Menteri Agama No. 142 Tahun 1968.

Latar belakang MTsN 9 Hulu Sungai Selatan ini dinegerikan, yang pertama adalah karena tuntutan masyarakat agar bisa madrasah ini segera dinegerikan. Faktor yang kedua adalah karena pihak pemerintah melihat perkembangan madrasah ini tergolong begitu pesat.

2. Visi, Misi dan Tujuan Madrasah Tsanawiyah Negeri 9 Hulu Sungai Selatan Kecamatan Daha Selatan Kabupaten Hulu Sungai Selatan

Visi Madrasah Tsanawiyah Negeri 9 Hulu Sungai Selatan yaitu
“Berprestasi, Berakhlak Mulia, dan Berwawasan Lingkungan”.

Indikator Visi Madrasah:

- a. Terwujudnya peserta didik yang berakhlak mulia
- b. Terciptanya peserta didik yang berprestasi dalam bidang akademik dan non akademik
- c. Terciptanya lingkungan belajar yang kondusif dan menyenangkan
- d. Tercapainya ketuntasan minimal untuk semua mata pelajaran
- e. Terselenggaranya kegiatan pembelajaran yang efektif dan efisien
- f. Tersedianya sarana dan prasarana yang representative
- g. Terwujudnya tingkat partisipasi masyarakat yang tinggi terhadap pendidikan
- h. Terwujudnya kerjasama dengan berbagai elemen masyarakat/organisasi

Sedangkan misi madrasah tsanawiyah negeri 9 Hulu Sungai Selatan adalah:

- a. Melaksanakan pembelajaran dan bimbingan secara efektif dan kreatif dengan tetap memperhatikan potensi siswa.
- b. Meningkatkan semangat belajar, beramal, dan kebersamaan kepada seluruh warga Madrasah
- c. Menumbuhkan penghayatan ajaran agama dan mencintai budaya bangsa sebagai kearifan untuk berfikir dan berbuat.

- d. Menumbuhkan budaya lingkungan sehat, nyaman, indah, dan berseri
- e. Menerapkan manajemen partisipatif dengan melibatkan seluruh warga madrasah, masyarakat dan pihak terkait.

Tujuan MTsN 9 Hulu Sungai Selatan adalah meningkatkan keunggulan potensi dan prestasi peserta didik dan civitas madrasah agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Allah swt., berakhlak mulia, berilmu, sehat jasmani dan rohani, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang baik.

Tujuan Umum MTsN 9 HSS diharapkan dapat terwujud dalam rentang waktu empat tahun kedepan,yaitu :

- a. Mempersiapkan peserta didik yang beriman, bertaqwa dan berbudi pekerti didasari ilmu pengetahuan
- b. Mempersiapkan peserta didik yang mempunyai kecerdasan spiritual, intelektual,dan emosional agar dapat berperan positif dilingkungannya.
- c. Memberi bekal keterampilan dasar keagamaan kepada siswa agar dapat hidup bermasyarakat
- d. Memberi bekal kemampuan kepada siswa untuk menyiapkan diri melanjutkan pendidikan kejenjang yang lebih tinggi

Tujuan khusus MTsN 9 HSS diharapkan dapat terwujud dalam rentang waktu empat tahun kedepan,yaitu:

- a. Madrasah dapat memenuhi standar isi dan standar proses
- b. Madrasah mengembangkan PAIKEM untuk semua mata pelajaran

- c. Madrasah dapat menciptakan lingkungan yang bersih, disiplin, dan religius
- d. Madrasah dapat mengembangkan kemampuan dan keterampilan dibidang teknologi informasi dan komunikasi
- e. Madrasah dapat mengembangkan kemampuan dan keterampilan dibidang olahraga dan seni
- f. Madrasah dapat mewujudkan kepribadian siswa yang berakhlak mulia disertai Iman dan Taqwa kepada Allah SWT
- g. Madrasah dapat mewujudkan output yang berkualitas

3. Periodesasi Kepemimpinan

Adapun jabatan kepala MTsN 9 Hulu Sungai Selatan dari sejak berdirinya tahun 1966 sampai sekarang adalah sebagai berikut:

- a. H. Syamsuni (18 September 1966 - 1 Nopember 1977)
- b. Rasyidi Ahmad (1 Nopember – 30 April 1983)
- c. Kaspul (1 Mei 1984 – 1 Agustus 1985)
- d. Baderun Wahab (1 Agustus 1985 – 9 Oktober 1987)
- e. Drs. Hanan Bawi (9 September 1987 – 15 April 1995)
- f. Subli Arsyad. B A (15 April 1995 - 31 Oktober 2000)
- g. Drs. H. Abdullah (1 Nopember 2000 – 17 Maret 2011)
- h. Muhammad Taufik, S.Ag, M.M.Pd (18 Maret 2011 – 2 Juli 2021)
- i. Zainab, S.Ag (2 Juli 2021 – Sekarang)

4. Sarana dan Prasarana Fisik Madrasah Tsanawiyah Negeri 9 Hulu Sungai Selatan Kecamatan Daha Selatan Kabupaten Hulu Sungai Selatan

Bangunan fisik Madrasah Tsanawiyah Negeri 9 Hulu Sungai Selatan terdiri dari:

Tabel 4.1 Bangunan fisik madrasah tsanawiyah negeri 9 hulu sungai selatan kecamatan daha selatan kabupaten hulu sungai selatan

No	Bangunan Fisik	Jumlah
1	Ruang Kelas	12 buah
2	Ruang Perpustakaan	1 buah
3	Laboraturium IPA	1 buah
4	Ruang Kepala Madrasah	1 buah
5	Ruang Guru	1 buah
6	Ruang Tata Usaha	1 buah
7	Ruang Konseling	1 buah
8	Ruang UKS	1 buah
9	Jamban	14 buah
10	Gudang	2 buah
11	Tempat Bermain/ Berolah Raga	1 buah

Tabel 4.2 Fasilitas di Ruang Kepala Sekolah

No	Fasilitas	Jumlah
1	Meja Kepala Madrasah	1 buah
2	Kursi Kepala Madrasah	1 buah
3	Kursi dan Meja Tamu	1 buah
4	Lemari	4 buah
5	Papan Statistik	1 buah
6	Jam Dinding	1 buah
7	Simbol Kenegaraan	1 buah
8	Tempat Sampah	1 buah

Tabel 4.3 Fasilitas di Ruang Dewan Guru

No	Fasilitas	Jumlah
1	Meja Kerja	30 buah
2	Kursi Kerja	30 buah
3	Tempat Sampah	1 buah
4	Tempat Cuci Tangan	1 buah
5	Jam Dinding	1 buah
6	Penanda Waktu	1 buah

Tabel 4.4 Fasilitas di Ruang Tata Usaha

No	Fasilitas	Jumlah
1	Meja Kerja	7 buah
2	Kursi Kerja	7 buah
3	Lemari	15 buah
4	Papan Statistik	10 buah
5	Mesin Ketik/ Komputer	6 buah
6	Brankas	1 buah
7	Jam Dinding	1 buah
8	Tempat Sampah	4 buah

Tabel 4.5 Fasilitas di Ruang Kelas Siswa

No	Fasilitas	Jumlah
1	Meja Peserta Didik	335 buah
2	Kursi Peserta Didik	342 buah
3	Meja Guru	12 buah
4	Kursi Guru	12 buah
5	Lemari	12 buah
6	Papan Tulis	14 buah
7	Tempat Sampah	24 buah
8	Tempat Cuci Tangan	12 buah
9	Jam Dinding	12 buah
10	Foto Presiden dan Wakil Presiden	12 buah

Tabel 4.6 Fasilitas di Ruang Perpustakaan

No	Fasilitas	Jumlah
1	Rak Buku	7 buah
2	Rak Majalah	1 buah
3	Rak Surat Kabar	2 buah
4	Meja Baca	2 buah
5	Kursi Baca	2 buah
6	Meja Kerja	2 buah
7	Kursi Kerja	2 buah
8	Lemari Katalog	1 buah
9	Lemari	5 buah
10	Papan Pengumuman	1 buah
11	Tempat Sampah	1 buah

Tabel 4.7 Fasilitas di Laboraturium IPA

No	Fasilitas	Jumlah
1	Kursi	24 buah
2	Meja Peserta Didik	2 buah
3	Meja Demonstrasi	2 buah
4	Meja Alat	2 buah
5	Meja Bahan	2 buah
6	Bak Cuci	2 buah

Tabel 4.8 Fasilitas di Ruang Konseling

No	Fasilitas	Jumlah
1	Meja Kerja	1 buah
2	Kursi Kerja	1 buah
3	Kursi Tamu	1 buah
4	Lemari	1 buah
5	Papan Kegiatan	1 buah

Tabel 4.9 Fasilitas di Ruang UKS

No	Fasilitas	Jumlah
1	Tempat Tidur	1 buah
2	Lemari	2 buah
3	Meja	2 buah
4	Kursi	1 buah
5	Jam Dinding	1 buah

Sambungan tabel 4.9 Fasilitas di Ruang UKS

No	Fasilitas	Jumlah
6	Tempat Sampah	1 buah
7	Tempat Cuci Tangan	1 buah
8	Tandu	1 buah
9	Perlengkapan P3K	1 buah
10	Selimut	1 buah
11	Tensimeter	2 buah
12	Termometer Badan	1 buah
13	Timbangan Badan	1 buah
14	Pengukur Tinggi Badan	1 buah

Tabel 4.10 Fasilitas di Ruang Organisasi Kesiswaan

No	Fasilitas	Jumlah
1	Meja	1 buah
2	Kursi	1 buah
3	Lemari	1 buah
4	Jam Dinding	1 buah

5. Keadaan Guru Madrasah Tsanawiyah Negeri 9 Hulu Sungai Selatan Kecamatan Daha Selatan Kabupaten Hulu Sungai Selatan

Pada tahun ajaran 2021/2022 ini Madrasah Tsanawiyah 9 Hulu Sungai Selatan Kecamatan Daha Selatan Kabupaten Hulu Sungai Selatan mempunyai tenaga pendidik dan kependidikan yang berjumlah 37 orang, yang terdiri dari 13 orang laki-laki dan 24 orang perempuan. Adapun latar belakang pendidikan mereka berbeda-beda, sebagian besar berijazah dan sebagian kecil hanya lulusan SMA dan sederajat. Untuk lebih jelasnya keadaan guru dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.11 Daftar Struktur Tenaga Pendidik dan Kependidikan Madrasah Tsanawiyah Negeri 9 Hulu Sungai Selatan

No	Tenaga Pendidik dan Kependidikan	L/P	Jabatan Utama
1	Zainab, S.Ag.	P	Kepala Madrasah
2	Hj. Zainab, S.Pd.I	P	Guru Bahasa Indonesia
3	M. Rasyid, S.Pd.I	L	Waka Kesiswaan
4	M. Fithri Isnaini, S.Ag	L	Waka Humas
5	Muhran, S.Pd	L	Guru Bahasa Indonesia
6	Siti Mahmudah, S.Ag	P	Kepala Tata Usaha
7	Dra. Marjimah	P	Guru IPS
8	Norsinah, S.Pd	P	Guru PKn
9	Jumran, S.Ag	L	Waka Kurikulum
10	Sirajuddin, A.Ma	L	Guru
11	Husnul Hatimah, S.Pd.I	P	Guru IPA
12	Siti Qamariyah, S.Pd	P	Guru Fiqih
13	Norhidayah, S.Pd	P	Guru Matematika

Lanjutan Tabel 4.11

No	Tenaga Pendidik dan Kependidikan	L/P	Jabatan Utama
14	Nursanti, S.Pd	P	Guru Matematika
15	Nordin, S.Pd.I	L	Guru SKI
16	Abdul Halim, S.Pd.I	L	Guru Qur'an Hadis
17	Syahrian, S.Pd.I	L	Guru Bahasa Arab
18	Kasmadi, S.Pd.I	L	Guru Akidah Akhlak
19	Yusuf Iberahim Shaleh, S.Pd.I	L	Guru Muatan Lokal
20	Siti Bulkis, S.Pd.I	P	Guru Matematika
21	Rusydin Arrazy, A.Ma	L	Guru Penjaskes
22	Rasyidah, S.Pd.I	P	Guru SBK
23	Jamaluddin, S.Pd.I	L	Guru Penjaskes
24	Faridah, S.Pd	P	Guru IPA
25	Martinah, S.Pd	P	Guru IPS
26	Norma, S.Pd	P	Guru Bahasa Inggris
27	Muliani Rahmah, S.Pd	P	Guru Bahasa Indonesia
28	Juwita Mentari, S.Pd	P	Guru Prakarya dan SBK
29	Maulida Ahadiyah, S.Pd	P	Guru Bahasa Inggris
30	Maria Ulfah, S.Pd	P	Guru Bahasa Inggris
31	Norlayla, S.Pd	P	Guru IPA dan SBK
32	Risnawati, S.Pd	P	Guru BP/BK
33	Mahrta, S.Pd	P	Guru Bahasa Inggris
34	Nor Hasanah, S.Ak	P	Pustakawan
35	Irfannor	L	Guru Penjaskes
36	Marhamah	P	Tukang Kebun
37	Yati	P	Tukang Kebun

Adapun data tentang latar belakang pendidikan kepala madrasah, dewan guru, staf tata usaha dan karyawan lainnya yang bekerja di Madrasah Tsanawiyah Negeri 9 Hulu Sungai Selatan dapat dilihat pada tabel 4.12.

Tabel 4.12 Latar Belakang Pendidikan Tenaga Pendidik dan Kependidikan MTsN 9 Hulu Sungai Selatan

No	Tenaga Pendidik dan Kependidikan	Pendidikan Terakhir
1	Zainab, S.Ag	IAIN Antasari Banjarmasin
2	Hj. Zainab, S.Pd.I	STAI AL Wasliyah
3	M. Rasyid, S.Pd.I	STAI AL Jami Banjarmasin
4	M. Fithri Isnaini, S.Ag	IAIN Antasari Banjarmasin
5	Muhran, S.Pd	UNLAM Banjarmasin

Lanjutan Tabel 4.12

No	Tenaga Pendidik dan Kependidikan	Pendidikan Terakhir
6	Siti Mahmudah, S.Ag	IAIN Antasari Banjarmasin
7	Dra. Marjimah	IAIN Antasari Banjarmasin
8	Norsinah, S.Pd	UNLAM Banjarmasin
9	Jumran, S.Ag	IAIN Antasari Banjarmasin
10	Sirajuddin, A.Ma	STAI DU Kandangan
11	Husnul Hatimah, S.Pd.I	STAI RAKHA Amuntai
12	Siti Qamariyah, S.Pd	STAI RAKHA Amuntai
13	Norhidayah, S.Pd	IAIN Antasari Banjarmasin
14	Nursanti, S.Pd	UNLAM Banjarmasin
15	Nordin, S.Pd.I	STAI DU Kandangan
16	Abdul Halim, S.Pd.I	STAI DU Kandangan
17	Syahrian, S.Pd.I	IAIN Antasari Banjarmasin
18	Kasmadi, S.Pd.I	STAI DU Kandangan
19	Yusuf Iberahim Shaleh, S.Pd.I	STAI DU Kandangan
20	Siti Bulkis, S.Pd.I	IAIN Antasari Banjarmasin
21	Rusydin Arrazy, A.Ma	STAI DU Kandangan
22	Rasyidah, S.Pd.I	STAI DU Kandangan
23	Jamaluddin, S.Pd.I	STAI DU Kandangan
24	Faridah, S.Pd	STKIP PGRI Banjarmasin
25	Martinah, S.Pd	STKIP PGRI Banjarmasin
26	Norma, S.Pd	UNISKA Banjarmasin
27	Muliani Rahmah, S.Pd	UNLAM Banjarmasin
28	Juwita Mentari, S.Pd	STAI DU Kandangan
29	Maulida Ahadiyah, S.Pd	UIN Antasari Banjarmasin
30	Maria Ulfah, S.Pd	STKIP PGRI Banjarmasin
31	Norlayla, S.Pd	STKIP PGRI Banjarmasin
32	Risnawati, S.Pd	UNISKA Banjarmasin
33	Mahritha, S.Pd	STKIP PGRI Banjarmasin
34	Nor Hasanah, S.Ak	UNLAM Banjarmasin
35	Irfannor	MA PIP Habirau Tengah
36	Marhamah	SMAN 1 Daha Selatan
37	Yati	MA PIP Habirau Tengah

Tabel 4.13 Daftar Nama Guru yang Menjabat sebagai Wali Kelas tahun ajaran 2021/2022 Madrasah Tsanawiyah Negeri 9 Hulu Sungai Selatan

No	Tenaga Pendidik dan Kependidikan	Wali Kelas
1	Husnul Hatimah, S.Pd.I	VIIA
2	Nursanti, S.Pd	VIIIB

Lanjutan Tabel 4.13

No	Tenaga Pendidik dan Kependidikan	Wali Kelas
3	Siti Qamariyah, S.Pd	VIIC
4	Hj. Zainab, S.Pd.I	VIID
5	Kasmadi, S.Pd.I	VIIIA
6	Norhidayah, S.Pd	VIIIB
7	Norsinah, S.Pd	VIIC
8	Dra. Marjimah	VIIID
9	Nordin, S.Pd.I	IXA
10	Abdul Halim, S.Pd.I	IXB
11	Syahrin, S.Pd.I	IXC
12	Muhran, S.Pd	IXD

6. Keadaan Siswa Madrasah Tsanawiyah Negeri 9 Hulu Sungai Selatan Kecamatan Daha Selatan Kabupaten Hulu Sungai Selatan

Pada tahun ajaran 2021/ 2022 ini, madrasah tsanawiyah 9 Hulu Sungai Selatan Kecamatan Daha Selatan Kabupaten Hulu Sungai Selatan mempunyai siswa keseluruhan berjumlah 320 siswa yang terdiri dari 127 orang laki-laki dan 193 orang perempuan. Untuk lebih jelasnya tentang keadaan siswa Madrasah Tsanawiyah 9 Hulu Sungai Selatan Kecamatan Daha Selatan Kabupaten Hulu Sungai Selatan tahun ajaran 2021/2022 dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.14 Keadaan Siswa Madrasah Tsanawiyah Negeri 9 Hulu Sungai Selatan Kecamatan Daha Selatan Kabupaten Hulu Sungai Selatan

No	Tingkatan Kelas	Siswa		Jumlah
		Laki-laki	Perempuan	
1	VIIA	10	10	20
2	VIIIB	12	13	25
3	VIIC	10	14	24
4	VIID	12	11	23
5	VIIIA	12	16	28
6	VIIIB	11	18	29
7	VIIC	15	15	30
8	VIIID	12	16	28
9	IXA	6	22	28

Lanjutan Tabel 4.14

No	Tingkatan Kelas	Siswa		Jumlah
		Laki-laki	Perempuan	
10	IXB	8	20	28
11	IXC	10	18	28
12	IXD	9	20	29

Keadaan siswa Madrasah Tsanawiyah Negeri 9 Hulu Sungai Selatan Kecamatan Daha Selatan Kabupaten Hulu Sungai Selatan tahun ajaran 2021/2022 termasuk jumlah kategori banyak yakni 320 siswa terdiri dari 127 laki-laki dan 193 perempuan yang terdistribusi ke dalam 12 buah ruang kelas.

Siswa Kelas VII terbagi ke dalam 4 kelas yakni kelas VIIA yang terdapat 20 siswa terdiri dari 10 laki-laki dan 10 perempuan, kelas VIIB yang terdapat 25 siswa terdiri dari 12 laki-laki dan 13 perempuan, kelas VIIC yang terdapat 24 siswa yang terdiri dari 10 laki-laki dan 14 perempuan, dan kelas VIID yang terdapat 23 siswa yang terdiri dari 12 laki-laki dan 11 perempuan.

Siswa kelas VIII terbagi ke dalam 4 kelas yakni kelas VIIIA yang terdapat 28 siswa terdiri dari 12 laki-laki dan 16 perempuan, kelas VIIIB yang terdapat 29 siswa terdiri dari 11 laki-laki dan 18 perempuan, kelas VIIC yang terdapat 30 siswa terdiri dari 15 laki-laki dan 15 perempuan, dan kelas VIID yang terdapat 28 siswa terdiri dari 12 laki-laki dan 16 perempuan.

Siswa kelas IX terbagi ke dalam 4 kelas yakni kelas IXA yang terdapat 28 siswa terdiri dari 6 laki-laki dan 22 perempuan, kelas IXB yang terdapat 28 siswa terdiri dari 8 laki-laki dan 20 perempuan, kelas IXC yang terdapat 28 siswa terdiri dari 10 laki-laki dan 18 perempuan, dan kelas IXD yang terdapat 29 siswa terdiri dari 9 laki-laki dan 20 perempuan.

B. Penyajian Data

Berikut ini penulis sajikan data yang diperoleh dalam penelitian melalui observasi, wawancara maupun dokumenter. Penyajian data ini meliputi masalah yang berkenaan dengan penggunaan media LCD Proyektor sebagai salah satu media dalam pembelajaran fikih kelas VII Madrasah Tsanawiyah Negeri 9 Hulu Sungai Selatan dan faktor-faktor yang menunjang dan menghambatnya.

Penelitian yang dilakukan penulis untuk memperoleh data-data tersebut selama 60 hari. Riset tersebut dilakukan kepada satu orang guru mata pelajaran fikih dan 5 orang siswa yang terdiri dari 2 orang laki-laki dan 3 orang perempuan. Adapun pelaksanaan wawancara dilakukan secara terstruktur dan waktu terpisah.

Data-data tersebut disusun dan disajikan dalam bentuk paparan yang digambarkan secara deskriptif kualitatif dan selanjutnya diberikan analisis serta kesimpulan secara umum. Penyajian data ini dikelompokkan sesuai dengan urutan perumusan masalah yang penulis buat sebelumnya agar memudahkan penyajian data dan analisis data.

1. Penggunaan Media LCD Proyektor dalam Pembelajaran Fikih Kelas VII di MTsN 9 Hulu Sungai Selatan Kecamatan Daha Selatan Kabupaten Hulu Sungai Selatan

Penulis untuk mengetahui penggunaan media Proyektor sebagai media pembelajaran, khususnya pada pembelajaran fikih di kelas VII melalui observasi secara langsung di Madrasah Tsanawiyah Negeri 9 Hulu Sungai Selatan Kecamatan Daha Selatan Kabupaten Hulu Sungai Selatan.

Berdasarkan observasi yang penulis lakukan pada hari senin, tanggal 17 Januari 2022 di MTsN 9 Hulu Sungai Selatan, diketahui bahwa kelas VII terbagi menjadi empat kelas yaitu kelas VII A, VII B, VII C, dan VII D. LCD Proyektor yang dapat digunakan sebagai media pembelajaran tersedia di madrasah ini. LCD Proyektor yang tersedia di Madrasah Tsanawiyah Negeri 9 Hulu Sungai Selatan berjumlah 6 buah yang terdiri dari 3 buah LCD yang dalam keadaan baik dan 3 buah dalam keadaan rusak.¹

Berdasarkan wawancara bersama kepala madrasah di MTsN 9 Hulu Sungai Selatan pada tanggal 17 Januari 2022, pukul 09.15 WITA, yaitu:

Sebagian guru-guru dalam mengajar ada yang memerlukan LCD, tapi yang Ibu lihat guru memakai LCD karena mungkin mungkin menjelaskan itu lebih mudah atau nyaman, yang kedua khusus untuk pelajaran fikih diminta yang praktik, maksudnya ada kegiatan di pelajaran kelas satu atau kelas VII itu pembelajarannya tentang seperti thaharah dan kalau thaharah itu tidak bisa anak (peserta didik) kalau kita tidak praktikkan pada saat itu (pembelajaran), seperti najis mughalazoh, mughalazoh kan diantaranya ada yang satu sampai tujuh diantaranya pakai tanah berarti anak-anak tu harus melihat cara mempraktikkan supaya lebih mudah, karena dengan dipraktikkan itu ilmunya lebih mendalam kepada anak atau siswa.

Penggunaan media LCD Proyektor sebagai media pembelajaran telah banyak digunakan oleh guru yang ada di Madrasah Tsanawiyah Negeri 9 Hulu Sungai Selatan. Selain digunakan sebagai media pembelajaran, LCD Proyektor banyak digunakan untuk keperluan acara di madrasah seperti acara sosialisasi dan sebagainya. Penggunaan LCD Proyektor sebagai media pembelajaran ini untuk materi-materi pembelajaran tertentu dalam suatu mata pelajaran. Khususnya untuk mata pelajaran fikih, penggunaan media LCD Proyektor biasanya digunakan saat pembelajaran yang didalamnya terdapat materi yang dapat dipraktikkan agar

¹ Observasi di MTsN 9 Hulu Sungai Selatan pada tanggal 17 Januari 2022, pukul 07.45 WITA.

peserta didik dapat melihat gambar maupun video tentang gerakan-gerakan tertentu yang ditampilkan melalui media tersebut.

Pada wawancara dengan kepala madrasah di MTsN 9 Hulu Sungai Selatan, pada hari senin tanggal 17 Januari 2022 pukul 09.15 WITA, beliau menambahkan bahwa “Kalau masalah elektronik atau penggunaan LCD rata-rata guru di madrasah ini bisa karena sebagian besar guru di sini muda-muda, otomatis paham.”

Berdasarkan hasil wawancara dengan kepala sekolah, dapat diketahui bahwa pemanfaatan media LCD Proyektor sebagai media pembelajaran sudah digunakan oleh guru di Madrasah Tsanawiyah Negeri 9 Hulu Sungai Selatan dan guru-guru memiliki kemampuan dalam menggunakan media LCD Proyektor sebagai media pembelajaran, hal ini dikarenakan guru-guru di sekolah ini sebagian besar guru yang berusia muda dan sebagian dari mereka pernah mengikuti pelatihan tentang penggunaan media-media yang berbasis teknologi. Selain itu, khusus untuk mata pelajaran fikih mengenai materi-materi yang ada praktiknya, maka guru mata pelajaran fikih diminta untuk mengajarkan praktiknya kepada siswa dan meminta siswa untuk melakukan praktik tersebut. Dengan adanya media LCD Proyektor ini, dapat memudahkan guru untuk menggambarkan atau menampilkan tentang gerakan-gerakan praktik yang akan dipelajari.

Penggunaan LCD Proyektor sebagai media pembelajaran terlihat sangat memudahkan bagi guru dalam menampilkan materi pembelajaran, selain karena guru tidak harus menulis materi pembelajaran di papan tulis guru juga dapat

menampilkan materi pembelajaran dengan lebih menarik, dengan media LCD yang digunakan guru dapat menampilkan materi pembelajaran dalam bentuk tulisan, gambar ataupun video yang berkaitan dengan materi pembelajaran. Dengan adanya materi yang sudah disiapkan terlebih dahulu dan dapat ditampilkan didepan kelas melalui LCD Proyektor, maka pembelajaran akan lebih efektif dan efisien.

Berdasarkan hasil observasi pada saat pembelajaran fikih kelas VII berlangsung, pada hari Jum'at tanggal 11 Maret 2022, pukul 10.30 WIB. Bahwa penggunaan media LCD Proyektor dalam proses pembelajaran memerlukan keterampilan dari seorang guru. Pada pembelajaran fikih kelas VII dengan menggunakan media LCD Proyektor, guru mata pelajaran fikih menyiapkan terlebih dahulu sebelum pembelajaran fikih dimulai, selain LCD Proyektor guru juga menyiapkan laptop sebagai perangkat pendukung serta kabel-kabel penghubung berupa kabel penghubung ke LCD dan juga kabel penghubung ke laptop, serta alat-alat yang diperlukan seperti meja. Guru mata pelajaran fikih terlihat memahami langkah-langkah dalam menyiapkan media LCD Proyektor. Kemampuan guru mata pelajaran fikih dapat dilihat dari cara menyalakan laptop terlebih dahulu, kemudian menyalakan LCD Proyektor dan menghubungkan kabel dari laptop ke LCD Proyektor hingga LCD Proyektor menyala dan tampil di layar depan kelas.²

² Observasi saat pembelajaran fikih kelas VII di MTsN 9 Hulu Sungai Selatan, pada hari jum'at tanggal 11 Maret 2022, pukul 10.30 WITA.

Adapun wawancara dengan guru mata pelajaran fikih di MTsN 9 Hulu Sungai Selatan pada hari jum'at tanggal 11 Maret 2022 pukul 09.15 WITA, dijelaskan bahwa:

Dalam menggunakan LCD Proyektor, guru harus menyiapkan bahan ajar atau materi pelajaran, misalnya dalam bentuk PPT atau *power point* dengan bentuk yang sangat menarik, guru harus membuatnya (bahan ajar) semenarik mungkin agar murid yang melihat juga akan lebih memperhatikan. Jika guru menggunakan LCD namun materi yang ditampilkan biasa saja seperti kata-kata saja, mereka sama saja seperti melihat materi di buku dan pembelajaran berlangsung biasa saja sama seperti tidak menggunakan LCD. Maka dari itu penting untuk membuat materi pembelajaran yang akan ditampilkan di LCD dengan animasi-animasi atau gambar-gambar yang menarik, agar murid juga lebih antusias dalam mengikuti pembelajaran.

Pembelajaran fikih dengan menggunakan media LCD Proyektor di kelas VII menampilkan materi pembelajaran dalam bentuk program *microsoft power point* (PPT), yang didalamnya menampilkan gambar-gambar, bagan, dan tabel. Tampilan materi tersebut dibuat menarik. Materi yang dibahas pada pembelajaran fikih kelas VII yaitu materi shalat jamak dan qasar. Guru menampilkan pembagian shalat jamak dan qasar dengan tabel sehingga memudahkan siswa untuk memahaminya.

Adapun terkait dengan penggunaan LCD proyektor pada mata pelajaran fikih tidak semua materi pelajaran tepat untuk menggunakan LCD, guru mata pelajaran fikih menambahkan:

LCD proyektor digunakan untuk media pembelajaran, terutama untuk pembelajaran fikih biasanya dipakai menyesuaikan dengan materi pelajaran. Tidak semua materi pelajaran cocok dan pas jika menggunakan LCD ini. Penggunaan LCD ini juga perlu persiapan ketika ingin menggunakan.

Berdasarkan hasil wawancara yang telah penulis paparkan diatas dapat diketahui bahwa penggunaan media proyektor sebagai media pembelajaran sangat membantu dalam kegiatan pembelajaran di kelas, bahkan pada saat pembelajaran daring ketika masa pandemi covid-19 guru-guru menggunakan media berbasis IT dalam melaksanakan proses pembelajaran. Adapun penggunaan media LCD Proyektor dalam pembelajaran menyesuaikan dengan materi pembelajaran yang akan disampaikan dan dalam menggunakan LCD Proyektor guru harus membuat bahan ajar atau materi pembelajaran dengan tampilan semenarik mungkin, hal ini dikarenakan materi pembelajaran yang ditampilkan melalui LCD Proyektor juga menentukan perhatian dan ketertarikan siswa akan pembelajaran yang disampaikan.

Selain gambaran tentang penggunaan media LCD Proyektor pada pembelajaran fikih yang diperoleh melalui observasi. Penulis juga menambahkan gambaran tentang minat dan perhatian siswa dalam mengikuti pembelajaran fikih dengan menggunakan media LCD Proyektor yang diperoleh melalui observasi dan wawancara terhadap siswa.

Berdasarkan hasil wawancara terhadap siswa yang penulis lakukan pada hari senin, tanggal 21 Februari 2022, pukul 10.35 WITA, terhadap siswa yang bernama Muhammad Khaidir Ali, menjelaskan bahwa “Iya, lebih memperhatikan, lebih senang kalo guru memakai LCD waktu belajar daripada tidak memakai (LCD)”.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang telah penulis paparkan diatas dapat penulis simpulkan bahwa pembelajaran fikih dengan menggunakan

media pembelajaran lebih menarik dan membuat siswa lebih memperhatikan pembelajaran yang ditampilkan oleh guru. Dalam penggunaan media LCD Proyektor, siswa merasa lebih senang dan memperhatikan ke arah LCD Proyektor dan guru lebih mudah menjelaskan isi pembelajaran tanpa harus menulis isi materi pembelajaran terlebih dahulu.

2. Faktor-faktor yang Menunjang dan Menghambat Penggunaan Media LCD Proyektor dalam Pembelajaran Fikih Kelas VII di MTsN 9 Hulu Sungai Selatan Kecamatan Daha Selatan Kabupaten Hulu Sungai Selatan

a. Faktor Guru

Mengenai faktor guru dalam penggunaan media LCD Proyektor dalam pembelajaran fikih kelas VII, penulis membagi kedalam dua aspek, yakni latar belakang pendidikan dan penguasaan guru terhadap penggunaan media proyektor.

1) Latar Belakang Pendidikan

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru mata pelajaran fikih pada tanggal 11 Maret 2022, pukul 09.15 WITA, menjelaskan “Ibu lulusan S1 dari STAI RAKHA Amuntai jurusan Pendidikan Agama Islam”. Selain itu, berdasarkan data yang diperoleh di Madrasah Tsanawiyah Negeri 9 Hulu Sungai Selatan, guru yang mengajar mata pelajaran fikih adalah lulusan S1 STAI RAKHA Amuntai Fakultas Tarbiyah Jurusan Pendidikan Agama Islam.

2) Penguasaan Guru Terhadap Penggunaan Media LCD Proyektor

Berdasarkan hasil observasi yang telah penulis lakukan pada tanggal 11 Maret 2022, guru mata pelajaran fikih dalam menggunakan media proyektor

sebagai media pembelajaran terlihat menguasai dan dapat menggunakannya dengan baik dan benar. Media LCD proyektor yang digunakan memerlukan penguasaan terlebih dahulu, karena dengan penggunaannya pada proses belajar mengajar harus

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru mata pelajaran fikih pada tanggal 11 Maret 2022, menyatakan “Ibu belum ada mengikuti pelatihan tentang penggunaan media ini”. Dapat diketahui bahwa tidak pernah mengikuti pelatihan atau pembelajaran khusus mengenai bagaimana penggunaan media proyektor dan pemanfaatannya sebagai media pembelajaran di sekolah. Penggunaan media LCD Proyektor ini dapat dipelajari tanpa mengikuti pelatihan atau pembelajaran khusus mengenai penggunaan media proyektor.

b. Faktor Peserta Didik

Mengenai faktor peserta didik, penulis membagi kedalam dua aspek, yakni perhatian peserta didik dan minat peserta didik.

1) Perhatian Peserta Didik

Berdasarkan hasil observasi yang penulis lakukan pada tanggal 11 Maret 2022, guru yang menggunakan media pembelajaran berupa media LCD Proyektor membuat siswa lebih memperhatikan pembelajaran yang akan berlangsung sehingga guru lebih mudah mengarahkan siswa untuk melihat materi pelajaran fikih yang telah ditampilkan di layar depan kelas melalui LCD Proyektor.³

³ Observasi saat pembelajaran fikih kelas VII di MTsN 9 Hulu Sungai Selatan, pada hari jum'at tanggal 11 Maret 2022, pukul 10.30 WITA.

Selain itu, berdasarkan hasil wawancara terhadap beberapa siswa yang ada di kelas VIIA yang bernama Noor Bishry Jamal pada tanggal 21 Februari 2022 menyatakan “Iya lebih tertarik, guru memakai LCD di kelas pakai tulisan-tulisan dan gambar yang menarik”.

Dari observasi dan wawancara dapat diketahui bahwa siswa lebih tertarik mengikuti pembelajaran ketika guru menggunakan LCD Proyektor, guru menampilkan materi pembelajaran dengan tampilan-tampilan yang menarik sehingga siswa lebih memperhatikan ke materi pembelajaran tersebut.

2) Minat Peserta Didik

Berdasarkan hasil observasi yang penulis lakukan pada tanggal 11 Maret 2022 ketika pembelajaran fikih di kelas VII berlangsung, minat siswa dalam mengikuti pembelajaran fikih ketika guru menggunakan media pembelajaran berupa media LCD Proyektor dalam menampilkan materi pembelajaran terlihat meningkat. Siswa didalam kelas terlihat antusias ketika guru bertanya di sela-sela guru melakukan penjelasan isi materi.⁴

Kemudian berdasarkan hasil wawancara yang penulis lakukan pada tanggal 21 Februari 2022 dengan siswi kelas VII yang bernama Maulida menjelaskan “Iya, lebih mendengarkan, pelajaran lebih seru karena pakai LCD, lebih menarik daripada tidak memakai LCD”. Dapat diketahui siswa memiliki keinginan untuk mendengarkan penjelasan guru lebih banyak ketika guru melakukan pembelajaran dengan menggunakan media LCD Proyektor.

⁴ Observasi saat pembelajaran fikih kelas VII di MTsN 9 Hulu Sungai Selatan, pada hari jum'at tanggal 11 Maret 2022, pukul 10.30 WITA.

c. Faktor Sarana dan Prasarana

Berdasarkan hasil observasi yang peneliti lakukan pada tanggal 17 Januari 2022, pukul 07.30 WITA dapat diketahui sarana dan prasarana yang ada di Madrasah Tsanawiyah Negeri 9 Hulu Sungai Selatan dapat menunjang guru untuk menggunakan media LCD Proyektor sebagai media pembelajaran. LCD Proyektor yang tersedia di madrasah merupakan faktor yang dapat menunjang guru untuk memanfaatkannya sebagai media pembelajaran.⁵

Selain itu, berdasarkan hasil wawancara dengan kepala sekolah pada tanggal 17 Januari 2022 menyatakan “untuk penghambat mungkin karena gurunya banyak kemudian ruangan juga banyak jadi harus bergantian, jadi tidak semua pembelajaran harus memakai LCD”.

Penulis dapat menyimpulkan bahwa sarana dan prasarana yang ada di sekolah dapat menjadi penunjang bagi guru untuk menggunakan media didalam melakukan pembelajaran tetapi karena ketersediaan LCD Proyektor yang terbatas, maka dapat menjadi penghambat juga dalam penggunaan media LCD proyektor sebagai media pembelajaran.

d. Faktor Waktu

Berdasarkan hasil observasi saat pembelajaran berlangsung yang dilakukan oleh peneliti pada tanggal 11 Maret 2022, waktu yang tersedia dalam pembelajaran fikih terbatas untuk pembelajaran dengan menggunakan LCD Proyektor, dalam mempersiapkan LCD Proyektor sebelum pembelajaran dimulai

⁵ Kegiatan Observasi di MTsN 9 Hulu Sungai Selatan pada hari senin, tanggal 17 Januari 2022, pukul 07.30 WITA.

memerlukan waktu yang tidak sedikit, sehingga pembelajaran akan dimulai setelah guru selesai mempersiapkan media LCD Proyektor tersebut.⁶

Selain itu, berdasarkan hasil wawancara dengan guru mata pelajaran fikih yang penulis lakukan pada tanggal 11 Maret 2022, beliau menerangkan:

Untuk memakai LCD proyektor pada saat pembelajaran memerlukan waktu yang tidak sebentar, dari menyiapkan laptop dan kabel-kabelnya. Belum lagi jika ada kendala dalam pemasangannya, maka akan memerlukan waktu yang lebih banyak, sehingga kegiatan proses belajar mengajar tidak dapat langsung dimulai.

Dari hasil observasi dan wawancara yang penulis paparkan diatas dapat diketahui bahwa dalam menggunakan media pembelajaran berupa media LCD Proyektor harus benar-benar mempersiapkannya dengan baik, dari materi pembelajaran yang akan ditampilkan maupun laptop dan perangkat lainnya yang akan digunakan sebagai media pembelajaran. Kemudian dalam mempersiapkan media LCD Proyektor ini memerlukan waktu yang dilakukan sebelum pembelajaran dimulai, dan jika ada kendala dalam pemasangan kabel semisalnya, maka akan lebih memerlukan banyak waktu.

C. Analisis Data

Setelah hasil penelitian yang dijabarkan pada penyajian data maka langkah selanjutnya penulis akan memberikan analisis data. Dalam analisis data, penulis membaginya dalam dua tahap, yaitu analisis terhadap penggunaan media LCD Proyektor dalam pembelajaran fikih kelas VII dan analisis terhadap faktor-

⁶ Kegiatan Observasi di MTsN 9 Hulu Sungai Selatan pada hari senin, tanggal 17 Januari 2022, pukul 07.30 WITA.

faktor yang menunjang dan menghambat penggunaan media LCD Proyektor dalam pembelajaran fikih kelas VII di MTsN 9 Hulu Sungai Selatan Kecamatan Daha Selatan Kabupaten Hulu Sungai Selatan.

1. Penggunaan Media LCD Proyektor dalam Pembelajaran Fikih Kelas VII di MTsN 9 Hulu Sungai Selatan Kecamatan Daha Selatan Kabupaten Hulu Sungai Selatan

Penggunaan media pembelajaran dalam kegiatan belajar mengajar sangat penting untuk menciptakan suasana belajar yang menyenangkan dan tidak membosankan bagi siswa. Di era perkembangan zaman sekarang serta kemajuan teknologi dan ilmu pengetahuan, maka media pembelajaran juga berkembang dan lebih maju.

Pemanfaatan media berbasis teknologi dalam bidang pendidikan dapat membantu dan memudahkan para pendidik untuk menciptakan pembelajaran yang efektif dan efisien. Sebagaimana yang telah dijelaskan pada BAB II bahwa peran teknologi informasi dalam kegiatan belajar merupakan proses yang dapat membantu untuk menyampaikan pelajaran atau pengetahuan terhadap peserta didik dalam kegiatan mengajar yang efektif.⁷ Jadi peran teknologi informasi dalam pembelajaran di sekolah dapat menjadikan proses belajar mengajar dapat mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan dan juga membuat pembelajaran lebih bervariasi dan tidak membosankan.

Media LCD Proyektor merupakan salah satu media pembelajaran berbasis IT yang tersedia di Madrasah Tsanawiyah Negeri 9 Hulu Sungai Selatan.

⁷ Harlen Simanjuntak dkk, *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar: Teknologi Informasi dalam Proses Kegiatan Belajar Mengajar di Sekolah Dasar*, Vol. 4, No. 1, 2020, h. 3.

Pemanfaatan media LCD Proyektor telah banyak digunakan oleh guru sebagai media pembelajaran dengan menggunakan berbagai macam metode pembelajaran. Penggunaan media LCD Proyektor ini sangat memudahkan guru untuk menampilkan materi pembelajaran, selain itu penggunaan media LCD Proyektor ini akan lebih menarik minat dan perhatian siswa dalam mengikuti pembelajaran yang sedang berlangsung, sehingga pembelajaran akan berjalan dengan efektif dan dapat membuat siswa menerima pembelajaran dengan baik, karena lebih memperhatikan dan tentunya akan lebih mendengarkan penjelasan yang disampaikan oleh guru.

Berdasarkan penyajian data sebelumnya tentang hasil observasi saat pembelajaran fikih di kelas VII dengan menggunakan media LCD Proyektor, guru mata pelajaran fikih sudah dapat menggunakan dan mengoperasikan LCD Proyektor dengan baik. Hal ini dapat dilihat dari bagaimana guru mata pelajaran fikih menggunakan LCD Proyektor saat pembelajaran fikih di kelas VII berlangsung dengan alokasi waktu yang tersedia.

Sebelum guru mata pelajaran fikih melakukan pembelajaran dengan menggunakan media LCD Proyektor, guru sudah merancang dan mendesain serta menyiapkan materi yang akan ditampilkan pada saat pembelajaran sebelum guru datang ke sekolah, sehingga ketika memulai pembelajaran guru langsung mempersiapkan perlengkapan media pembelajaran seperti Laptop serta LCD Proyektor dan kabel-kabel penghubung yang diperlukan. Setelah guru selesai menyiapkan media tersebut, pembelajaran fikih pun dapat dimulai. Berdasarkan uraian diatas dapat diketahui bahwa guru mata pelajaran fikih dapat menggunakan

media LCD Proyektor dan memahami bagaimana cara mengoperasikannya beserta dengan pembuatan materi pembelajaran fikih yang menarik.

Pembelajaran fikih di kelas VII dengan menggunakan media LCD Proyektor, guru menampilkan materi pelajaran dalam bentuk *microsoft power point*. Materi yang ditampilkan berupa gambar, bagan dan tabel. Materi pelajaran yang dibuat sangat menarik dan mudah untuk dipahami. Sebagaimana yang penulis perhatikan saat observasi di kelas, siswa yang lebih memperhatikan kedepan kelas dimana LCD Proyektor ditampilkan. Kemudian pada saat pembelajaran diselingi dengan tanya jawab oleh guru, siswa terlihat antusias untuk menjawab pertanyaan dan sebagian besar dari siswa menjawab pertanyaan dengan jawaban yang benar dan tepat. Penggunaan media LCD Proyektor dalam pembelajaran fikih membuat siswa lebih bersemangat dan tertarik untuk memperhatikan pembelajaran yang sedang berlangsung.

Penyajian materi pelajaran yang ditampilkan melalui LCD Proyektor dalam bentuk tabel dan bagan sangat memudahkan siswa untuk memahami pembelajaran. Materi yang ditampilkan memuat ringkasan pelajaran dan lebih mudah bagi guru untuk menjelaskan pelajaran tersebut. Pada pembelajaran fikih kelas VII dengan media LCD Proyektor belum menampilkan materi dalam bentuk video, hal tersebut dikarenakan video merupakan media audio visual, dimana tidak hanya menampilkan unsur gambar tetapi juga menampilkan unsur suara sehingga memerlukan pengeras suara supaya video terdengar oleh semua siswa, untuk pengeras suara yang bisa dihubungkan pada perangkat laptop belum tersedia di madrasah.

Selain itu, berdasarkan penyajian data sebelumnya mengenai hasil wawancara dengan guru mata pelajaran fikih di kelas VII walaupun tidak pernah mengikuti pelatihan atau pembelajaran khusus tentang penggunaan atau pemanfaatan media LCD Proyektor, guru mata pelajaran fikih terlihat mengetahui dan paham bagaimana cara menggunakan media LCD Proyektor sebagai media pembelajaran fikih di kelas VII. Dalam menggunakan media LCD Proyektor, guru harus menyesuaikan dengan materi pembelajaran serta menyiapkan materi pembelajaran yang memang menarik dari tampilannya, agar siswa benar-benar tertarik dan memperhatikan pembelajaran.

2. Faktor-faktor yang Menunjang dan Menghambat Penggunaan Media LCD Proyektor dalam Pembelajaran Fikih Kelas VII di MTsN 9 Hulu Sungai Selatan Kecamatan Daha Selatan Kabupaten Hulu Sungai Selatan

a. Faktor Guru

1) Latar Belakang Pendidikan

Berdasarkan data yang diperoleh latar belakang pendidikan untuk guru mata pelajaran fikih kelas VII adalah S1 Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah. Sebagaimana yang telah dijelaskan pada BAB II bahwa latar belakang pendidikan dan pengalaman mengajar adalah dua aspek yang mempengaruhi kompetensi seorang guru di bidang pendidikan dan pengajaran. Guru pemula dengan latar belakang pendidikan keguruan lebih mudah menyesuaikan diri dengan lingkungan sekolah. Karena dia sudah dibekali dengan

seperangkat teori sebagai pendukung pengabdianya.⁸ Guru yang mempunyai latar belakang pendidikan keguruan mempunyai pengetahuan mengenai proses belajar mengajar yang baik, dengan memiliki pengetahuan tentang teori-teori belajar mengajar maka guru akan lebih mudah untuk mempraktikannya ketika akan melaksanakan pembelajaran di kelas. Termasuk bagaimana memilih media pembelajaran dan menggunakan metode pembelajaran yang sesuai dengan materi pembelajaran yang akan disampaikan.

Berdasarkan dari penyajian data sebelumnya mengenai hasil wawancara dengan guru mata pelajaran fikih diketahui guru mata pelajaran fikih menggunakan banyak metode dalam melakukan proses belajar mengajar dan menggunakan media dalam pembelajaran. Penggunaan metode yang beragam tidak akan membuat siswa bosan dan senang dalam mengikuti pembelajaran.

Berdasarkan teori pada BAB II dijelaskan bahwa teknologi dalam pembelajaran pun berkaitan dengan metode pembelajaran yang efektif bagi guru untuk mencapai proses belajar yang maksimal sesuai aturan kependidikan.⁹ Penggunaan metode pembelajaran dalam proses belajar mengajar dapat membantu guru untuk mencapai pembelajaran yang maksimal dan pemilihan metode pembelajaran sangat penting bagi guru agar peserta didik tidak bosan dan pembelajaran yang berlangsung menjadi menyenangkan.

⁸ Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain, *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2013), h. 112.

⁹ Harlen Simanjuntak dkk, *Teknologi Informasi dalam Proses.....*, h.3

2) Penguasaan Guru terhadap Penggunaan Media LCD Proyektor

Berdasarkan penyajian data sebelumnya mengenai hasil observasi saat pembelajaran fikih dengan menggunakan media LCD Proyektor diketahui penguasaan guru terhadap media berbasis IT seperti media LCD Proyektor sudah baik, guru dapat melakukan pembelajaran dengan menggunakan dan mengoperasikan media LCD tersebut, meskipun dilihat dari hasil wawancara dengan guru mata pelajaran fikih bahwa belum pernah mengikuti pelatihan atau pembelajaran khusus mengenai bagaimana cara penggunaan media LCD Proyektor sebelumnya.

Berdasarkan teori pada BAB II bahwa Guru yang bijaksana tentu sadar bahwa kebosanan dan kelelahan anak didik adalah berpangkal dari penjelasan yang diberikan guru bersimpang siur, tidak ada fokus masalahnya. Hal ini tentu saja harus dicarikan jalan keluarnya. Jika guru tidak memiliki kemampuan untuk menjelaskan suatu bahan dengan baik, apa salahnya jika menghadirkan media sebagai alat bantu pengajaran guru mencapai tujuan yang telah ditetapkan sebelum pelaksanaan pengajaran.¹⁰ Jadi dalam pelaksanaan pembelajaran di kelas, guru dapat menggunakan media pembelajaran untuk menciptakan pembelajaran yang tidak membosankan. Guru dapat menggunakan media LCD Proyektor sebagai media pembelajaran yang dapat menarik perhatian siswa akan pembelajaran yang sedang berlangsung.

Penguasaan guru terhadap penggunaan media LCD Proyektor di madrasah merupakan faktor yang dapat menunjang guru dalam menggunakan media LCD

¹⁰ Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain, *Strategi Belajar Mengajar...*, h. 121-122.

Proyektor. Penguasaan guru terhadap media berbasis IT sangat menentukan untuk penggunaan media pembelajaran. Sebagaimana yang telah dijelaskan sebelumnya bahwa sebagian besar guru yang mengajar di Madrasah Tsanawiyah Negeri 9 Hulu Sungai Selatan adalah guru-guru yang berusia muda dan hal tersebut mempengaruhi guru dalam penguasaan terhadap penggunaan media LCD Proyektor sebagai media pembelajaran. Hal ini dikarenakan media semakin maju dan berkembang sesuai perkembangan zaman, sehingga penguasaan terhadap media berbasis IT juga harus meningkat dan menyesuaikan dengan perkembangan zaman.

b. Faktor Peserta Didik

1) Perhatian Peserta Didik

Perhatian siswa sangat mempengaruhi guru dalam menentukan guru untuk menggunakan media pembelajaran pada suatu pembelajaran tertentu, termasuk dalam penggunaan media berbasis IT berupa LCD Proyektor. Dengan penggunaan media LCD Proyektor yang dapat menampilkan materi pembelajaran secara menarik, baik melalui gambar atau suara maupun video, perhatian siswa akan lebih meningkat dan menambah semangat didalam melaksanakan pembelajaran sehingga guru lebih mudah untuk menyampaikan isi pembelajaran kepada siswa.

Berdasarkan penyajian data mengenai hasil observasi saat pembelajaran fikih dengan menggunakan media LCD Proyektor, perhatian siswa menjadi salah satu faktor bagi guru untuk menentukan media pembelajaran serta metode yang akan digunakan guru saat akan melakukan pembelajaran.

Perhatian siswa dalam mengikuti suatu dalam pembelajaran dapat menjadi penunjang dan penghambat dalam penggunaan media IT khususnya media LCD Proyektor. Dengan menampilkan materi pembelajaran yang menarik dan melalui penggunaan media LCD Proyektor, siswa memiliki perhatian yang lebih besar. Tetapi perhatian siswa terhadap materi pelajaran yang terlihat menarik harus disesuaikan dengan materi yang akan disampaikan, sehingga siswa tidak hanya melihat gambar atau animasi yang ditampilkan namun juga isi materi yang ditampilkan.

Selain itu berdasarkan penyajian data sebelumnya mengenai hasil wawancara dengan siswa kelas VII, siswa merasa lebih memperhatikan dan menarik bagi siswa saat guru melakukan pembelajaran fikih dengan menggunakan media LCD Proyektor, siswa akan lebih memperhatikan guru dalam menjelaskan pembelajaran karena pada saat guru menggunakan media LCD Proyektor materi yang akan disampaikan sudah ditampilkan didepan kelas tanpa harus guru menulis di papan tulis terlebih dahulu, sehingga guru lebih fokus untuk menjelaskan dan memperhatikan siswa saat pembelajaran berlangsung.

2) Minat Siswa

Berdasarkan penyajian data mengenai hasil observasi saat pembelajaran fikih menggunakan media LCD Proyektor, minat siswa menjadi faktor penunjang dan penghambat bagi guru dalam menggunakan media pembelajaran. Dengan minat siswa yang rendah akan mempengaruhi pemahaman siswa didalam pembelajaran yang akan disampaikan. Penggunaan media media LCD Proyektor dapat meningkatkan minat siswa dalam belajar, dilihat dari antusias siswa dalam

menanggapi pertanyaan dari guru yang sedang menjelaskan, sehingga komunikasi didalam pembelajaran menjadi dua arah dan pembelajaran menjadi efektif.

Berdasarkan teori pada BAB II dijelaskan bahwa Anak yang menyenangi pelajaran tertentu dan kurang menyenangi pelajaran lain adalah perilaku anak yang bermula dari sikap mereka karena minat yang berlainan. Hal ini mempengaruhi kegiatan belajar anak. Biasanya pelajaran yang disenangi, dipelajari oleh anak dengan senang hati pula. Sebaliknya, pelajaran yang kurang disenangi jarang di pelajari oleh anak, sehingga tidak heran bila isi dari pelajaran itu kurang dikuasai oleh anak.¹¹ Minat seorang anak dalam proses belajar mengajar akan sangat mempengaruhi bagaimana seorang anak tersebut menerima pelajaran yang disampaikan guru. Sehingga dalam melaksanakan pembelajaran guru harus dapat memilih metode serta media yang akan digunakan. Salah satu media yang dapat meningkatkan minat siswa yaitu media LCD Proyektor.

Pada pembelajaran fikih, anak didik akan cenderung bosan dan tidak memiliki minat yang tinggi jika seorang guru hanya menggunakan metode ceramah dan hanya menyampaikan isi pembelajaran dengan cara menjelaskan dan hal ini tentunya akan mengurangi pemahaman anak didik dalam menerima isi pembelajaran dikarenakan minat belajar anak yang rendah. Sehingga dalam hal ini guru yang melaksanakan pembelajaran dengan berbagai metode dan penggunaan media yang bervariasi akan dapat meningkatkan minat anak didik dalam mengikuti pembelajaran. Begitupun dengan penggunaan LCD Proyektor yang dengan penggunaannya dapat menampilkan materi yang menarik.

¹¹ Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain, *Strategi Belajar Mengajar...* h. 114.

Dalam penggunaan media LCD Proyektor sangat penting bagi guru untuk menampilkan materi dalam bentuk semenarik mungkin, karena jika materi yang ditampilkan hanya bentuk tulisan maka pembelajaran akan terlihat biasa saja dan siswa juga tidak begitu memperhatikan pembelajaran. Sehingga selain penggunaan dari media LCD Proyektor itu sendiri, penampilan materi pembelajaran juga harus diperhatikan karena akan sangat mempengaruhi perhatian siswa.

Berdasarkan penyajian data mengenai hasil wawancara dengan siswa diketahui siswa memiliki minat belajar yang tinggi jika guru menggunakan media pembelajaran yang menyenangkan, seperti dengan menggunakan media LCD Proyektor dengan menampilkan materi pembelajaran dengan tampilan yang menarik. Sehingga penting bagi guru untuk meningkatkan minat siswa agar pembelajaran yang sedang berlangsung berjalan lancar dan dapat menciptakan suasana belajar yang menyenangkan.

c. Faktor Sarana dan Prasarana

Sarana dan prasarana menjadi faktor penunjang dalam penggunaan media pembelajaran di sekolah. Sarana dan prasarana di Madrasah Tsanawiyah Negeri 9 Hulu Sungai Selatan sudah memadai dalam menyediakan media pembelajaran, termasuk media LCD Proyektor. Media LCD Proyektor yang tersedia di Madrasah Tsanawiyah Negeri 9 Hulu Sungai Selatan berada di ruang tata usaha madrasah, untuk penggunaannya di dalam kelas sebagai media pembelajaran, guru mengambilnya di ruang tata usaha dan membawanya ke dalam kelas.

Berdasarkan penyajian data sebelumnya tentang hasil wawancara dengan kepala sekolah, bahwa LCD Proyektor yang tersedia di madrasah sudah digunakan guru-guru didalam melaksanakan proses belajar mengajar, penggunaan media LCD Proyektor dalam pembelajaran merupakan salah satu pembelajaran yang bervariasi dan memudahkan guru dalam menampilkan materi pembelajaran di dalam kelas.

d. Faktor Waktu

Berdasarkan penyajian data mengenai hasil observasi, penggunaan media LCD Proyektor pada pembelajaran fikih kelas VII memerlukan waktu untuk mempersiapkannya. Waktu merupakan salah satu faktor penghambat dalam penggunaan media LCD Proyektor. Guru dalam mempersiapkan media LCD Proyektor didalam kelas juga harus mempersiapkan laptop sebagai perangkat yang akan disambungkan dengan LCD Proyektor, sehingga dalam penggunaan media ini benar-benar harus dipersiapkan dengan baik.

Demikian penulis dapat mengambil kesimpulan bahwa penggunaan media LCD Proyektor sebagai media pembelajaran digunakan guru untuk materi-materi pembelajaran yang memerlukan penggunaan LCD Proyektor. Hal ini dikarenakan dalam menggunakan media LCD Proyektor sangat memerlukan persiapan dan juga harus menyesuaikan dengan materi pembelajaran yang akan disampaikan. Sehingga dalam penggunaannya sebagai media pembelajaran digunakan guru pada saat pembelajaran yang dengan penggunaan media LCD Proyektor dapat memudahkan penyampaian materi kepada siswa dan membantu siswa agar mudah dalam memahami materi pembelajaran.